

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menghasilkan deskripsi terkait pemerolehan bahasa bidang sintaksis pada anak usia 3-5 tahun di Desa Plumbungan Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, dan faktor yang memengaruhi pemerolehan bahasa tersebut.

Hakikat penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019:9) ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti diposisikan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan atau triangulasi, analisis data yang dilakukan bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran keadaan yang sedang berlangsung sekarang. Pada penelitian ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu melaksanakan pengamatan terkait bahasa yang digunakan oleh anak usia 3-5 tahun, wawancara yang dilakukan dengan orang tua responden, transkripsi data, dan melakukan analisis data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Plumbungan Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Desa Plumbungan memiliki penduduk yang berjumlah 1.155 jiwa, dengan 406 kepala keluarga. Pola tempat tinggal yang menyebar dan tidak semua orang tua mengikutsertakan anak ke suatu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga diputuskan untuk mengambil penelitian dengan skala desa. Alasan peneliti melakukan penelitian, karena ditemukan masalah dalam proses pemerolehan bahasa anak usia dini, yang mana orang tua dan lingkungan sekitar belum maksimal dalam memahami pentingnya penerapan bahasa yang baik dan benar sehingga berdampak pada kebiasaan anak dalam berbahasa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada November 2022 hingga Agustus 2023. Penelitian ini melalui tiga tahapan, tahap pertama yaitu pra penelitian yang mencakup pengajuan judul dan penyusunan proposal, tahap kedua pelaksanaan penelitian mencakup pengambilan data dan menganalisis data, tahap ketiga yaitu penyusunan laporan meliputi penyelesaian akhir skripsi dan ujian serta revisi skripsi.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data pada penelitian digunakan sebagai dasar dalam melakukan kajian. Data merupakan fokus yang diteliti baik berbentuk lisan maupun tulisan. Data pada penelitian ini berupa tuturan (kalimat) yang diujarkan anak usia 3-5 tahun, serta data hasil wawancara.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber atau tempat diperolehnya data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak usia 3-5 tahun di Desa Plumbungan Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Dalam penelitian ini juga melibatkan orang tua guna memperoleh informasi atau data terkait faktor-faktor dalam pemerolehan bahasa anak.

Pertimbangan populasi dan sampel dalam sebuah penelitian digunakan untuk memperkirakan keakuratan hasil penelitian yang akan diperoleh. Terkait populasi penelitian, perlu diketahui bahwa penelitian ini hanya dilakukan pada beberapa responden dari keseluruhan populasi yang disebut sebagai sampel. Sugiyono (2019:81) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Pengambilan sampel dilakukan apabila populasi yang diteliti cukup besar, sementara tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi.

Anak dengan usia 3-5 tahun di Desa Plumbungan berjumlah 30 anak. Pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan mengambil di setiap kategori usia. Peneliti menetapkan untuk mengambil sampel 50% dari populasi yang ada. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 anak dengan mengambil 5 anak per-kategori usia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik simak, wawancara, dan dokumentasi. Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Simak

Teknik atau metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak suatu penggunaan bahasa. Sudaryanto (1993:133) menyatakan bahwa metode simak atau penyimakan dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak sejajar dengan metode observasi atau pengamatan. Tujuan penggunaan metode simak yaitu untuk mendapatkan data yang berupa pemerolehan bahasa anak di bidang sintaksis meliputi: kalimat pernyataan, kalimat pertanyaan, dan kalimat perintah. Teknik simak yang digunakan dalam penyediaan data pada penelitian ini menggunakan berbagai teknik lanjutan sebagai berikut.

a) Teknik Lanjutan 1: Simak Bebas Libat Cakap

Tahap pertama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik simak bebas libat cakap atau SBLC. Dalam teknik simak bebas libat cakap peneliti hanya menjadi pengamat atau penyimak. Umumnya teknik simak bebas libat cakap menggunakan konsep dialog yang melibatkan dua pihak sebagai penutur dan mitra tutur, baik secara bergantian ataupun tidak, serta bersifat komunikatif (dua arah) maupun bersifat kontak (satu arah). Dalam penelitian ini, anak melakukan komunikasi dengan orang sekitar, misalnya orang tua atau anggota keluarga lain, dengan topik komunikasi menggunakan media gambar yang telah disediakan peneliti. Dalam hal ini, media gambar dimaksudkan untuk memberikan stimulus atau rangsangan kepada anak agar tertarik untuk berkomunikasi dan memberikan respons dari stimulus tersebut. Gambar yang digunakan adalah gambar tematik mengenai binatang, warna, objek lingkungan sekitar, dan aktivitas sehari-hari. Media gambar yang digunakan mengandung objek berwarna, sehingga sekaligus mengenalkan anak pada macam-macam warna. Gambar yang memiliki warna dapat melatih perkembangan penglihatan dan juga melatih keterampilan kognitif anak. Dalam penelitian ini, setiap anak diberikan kurang lebih 5 gambar dari setiap tema yang ada. Sementara itu, peneliti tidak ikut angkat bicara dalam peristiwa tutur yang bahasanya sedang diteliti. Dalam pengambilan data ini, peneliti menempati

posisi sebagai pengamat dari ujaran anak saat memberikan respon terhadap media gambar (stimulus) tersebut.

b) Teknik Lanjutan II: Teknik Rekam

Tahap kedua adalah teknik rekam, merupakan lanjutan dari teknik simak. Untuk mendapatkan data yang lebih valid atau akurat, maka peneliti merekam penggunaan bahasa yang dituturkan oleh subjek saat bercakap-cakap.

c) Teknik Lanjutan III: Teknik Catat

Tahap ketiga yaitu teknik catat. Teknik catat digunakan untuk memperoleh data akhir berupa jenis-jenis kalimat berdasarkan respons dari tuturan subjek. Dalam teknik catat ini dilakukan pula kegiatan pemindahan data dari bentuk lisan ke dalam bentuk tulisan yang disebut transkripsi data. Transkripsi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi semua tuturan subjek dalam peristiwa tutur yang telah direkam. Tujuan dilakukan transkripsi adalah untuk memudahkan peneliti dalam menemukan data. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pencatatan pada kartu data dan pengklasifikasian data berdasarkan kategori yang telah ditentukan.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lebih mendalam dari subjek penelitian. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain, seperti observasi, analisis dokumen, dan sebagainya. Prosedur melakukan wawancara, pertama-

tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta penciptaan hubungan yang serasi antara peneliti dengan responden, dimulailah membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui teknik wawancara ditujukan kepada orang tua, guna mendapatkan informasi terkait faktor-faktor dalam pemerolehan bahasa anak. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur (*semistructure interview*), yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in dept interview*. Pelaksanaan wawancara menggunakan teknik ini lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Artinya, peneliti bersikap fleksibel dalam menerapkan teknik wawancara dengan menyesuaikan kesediaan dan kesiapan responden. Selain itu, apabila orang tua mengalami kesulitan atau kurang paham dengan pertanyaan tertentu, maka orang tua diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, akan tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan. Adapun pelaksanaan wawancara pada penelitian ini yaitu secara langsung tatap muka di rumah responden.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto dari responden, media gambar yang digunakan dalam pengambilan data, transkrip

pemerolehan bahasa anak usia 3-5 tahun, dan hasil wawancara orang tua. Menurut Sugiyono (2019:240) hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh adanya foto-foto atau hasil karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi dalam menjawab permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode padan. Metode padan digunakan untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan bentuk-bentuk pemerolehan bahasa bidang sintaksis pada anak usia 3-5 tahun khususnya pada tataran kalimat.

Sudaryanto (1993:13) menyatakan bahwa metode padan merupakan metode analisis data yang alat penentunya di luar, terlepas, dan bukanlah bagian dari bahasa yang bersangkutan atau yang sedang diteliti. Metode padan dapat dibedakan menjadi lima sub-jenis berdasarkan jenis alat penentu yang digunakan. Alat penentu tersebut meliputi: referen bahasa, organ wicara, bahasa atau *langue* lain, tulisan, dan mitra wicara.

Metode padan memiliki teknik dasar, yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dasar daya pilah pragmatis. Untuk mengelompokkan manakah yang termasuk kalimat

pernyataan, kalimat pertanyaan, dan kalimat perintah, maka peneliti perlu menganalisis konteks tuturan, reaksi, dan kadar keterdengaran yang mungkin dimunculkan dari kalimat tersebut.

Adapun teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik hubung banding menyamakan (HBS). Teknik hubung banding menyamakan dilakukan dengan cara menghubungkan bandingkan untuk mencari kesamaan data yang berkaitan dengan kalimat pernyataan, kalimat pertanyaan, dan kalimat perintah. Untuk mengelompokkan kalimat berdasarkan jenis respons tersebut, maka peneliti perlu menghubungkan bandingkan dengan cara mencari persamaan antara kalimat yang diujarkan anak dengan reaksi dan kadar keterdengaran yang mungkin dimunculkan oleh mitra tuturnya.

Untuk menganalisis permasalahan kedua, yaitu berkaitan dengan faktor-faktor dalam pemerolehan bahasa anak di bidang sintaksis, maka digunakan teknik reduksi data. Sugiyono (2019:247) menyatakan bahwa mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting. Pada penelitian ini, reduksi data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Data-data hasil wawancara ditelaah dan dipelajari kemudian dilakukan reduksi data dengan membuat abstraksi atau rangkuman untuk memperoleh poin-poin inti. Hasil rangkuman tersebut kemudian dipaparkan dengan cara pendeskripsian.

F. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan upaya memaparkan atau menyajikan data dari hasil analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik informal dalam menyajikan hasil analisis data. Teknik informal digunakan untuk menyajikan hasil analisis data berupa jenis kalimat yang dihasilkan responden dan faktor-faktor dalam pemerolehan bahasa anak di bidang sintaksis.

Sudaryanto (1993:145) menyatakan bahwa metode informal merupakan metode penyajian data berupa perumusan dengan kata-kata biasa. Artinya, pemaparan data dideskripsikan dengan kata-kata biasa dan memungkinkan penggunaan istilah yang bersifat teknis. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan cara deskriptif, yakni berupa pemerolehan bahasa bidang sintaksis pada anak usia 3-5 tahun dan faktor-faktor yang memengaruhi. Metode ini digunakan untuk memaparkan data dengan cara mendeskripsikan pemerolehan bahasa bidang sintaksis khususnya pada aspek jenis kalimat berdasarkan respons yang meliputi kalimat pernyataan, kalimat pertanyaan, dan kalimat perintah, serta mendeskripsikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemerolehan bahasa anak usia 3-5 tahun di bidang sintaksis. Data yang telah diperoleh dipaparkan pada tabel kartu data yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori jenis kalimat yang telah ditentukan, selanjutnya data yang telah diklasifikasikan dideskripsikan pada bagian deskripsi data. Analisis lebih lanjut dilakukan pada bagian pembahasan